

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan pada penelitian ini didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pengguna KCIC Stasiun Padalarang pada 126 responden penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebanyak 78 orang memilih menggunakan transportasi feeder KA Feeder dengan presentase 62% dan 48 orang memilih transportasi Bus Trans Metro Pasundan dengan presentase 38%, sebanyak 56 responden berjenis kelamin laki – laki dengan presentase 44.4% dan 70 responden berjenis kelamin perempuan dengan presentase 55.6%, mayoritas responden berusia diantara 20-30 tahun berjumlah 60 responden dengan persentase 48%, mayoritas memiliki pendidikan terakhir S1 berjumlah 68 responden dengan persentase 54%, mayoritas pendapatan per bulan sebesar Rp 4.000.000,00 – Rp 6.000.000,00 berjumlah 42 responden dengan persentase sebesar 33%, mayoritas melakukan perjalanan sebanyak 3-4 kali berjumlah 59 responden dengan persentase 47%, mayoritas tujuan perjalanan adalah bekerja dengan persentase 40%, mayoritas melakukan perjalanan dengan jarak tempuh 10-20 Km berjumlah 86 responden dengan persentase 68%, mayoritas menempuh waktu 30 – 40 menit dengan persentase 47%, mayoritas mengeluarkan biaya transportasi <Rp10.000,00 berjumlah 114 responden dengan persentase 90%, serta mayoritas lama waktu menunggu di stasiun selama 10-20 menit berjumlah 87 responden dengan persentase 69%.
2. Setelah dilakukan analisis pengujian menggunakan *Software* SPSS faktor-faktor yang memiliki pengaruh cukup kuat terhadap variabel terikat atau pemilihan moda transportasi feeder di Stasiun KCIC (Kereta Cepat Indonesia China) Jakarta – Bandung Stasiun Padalarang diantaranya, waktu tempuh, pertimbangan waktu perjalanan, pertimbangan biaya, pertimbangan frekuensi, dan pertimbangan jarak.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik, didapatkan model persamaan fungsi utilitas berupa $Y = 1.02 - 0.000013 X_7 - 0.03 X_9 + 0.05 X_{12} + 0.4 X_{14} + 0.6 X_{15}$

dan berdasarkan hasil analisis regresi model logit biner didapatkan probabilitas untuk pemilihan moda transportasi feeder KA Feeder sebesar 77% dan probabilitas untuk pemilihan moda transportasi Bus TMP sebesar 23%

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan pada penelitian ini didapatkan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Dengan mengetahui karakteristik pengguna KCIC (Kereta Cepat Indonesia China) Jakarta – Bandung Stasiun Padalarang yang dilakukan dengan menyebarkan suvey kuesioner maka dapat ditentukan variabel – variabel bebas yang diperkirakan akan mempengaruhi variabel terikat yaitu pemilihan moda transportasi feeder KA Feeder dan Bus Trans Metro Pasundan.
2. Dengan diketahui variabel – variabel bebas yang diperkirakan akan mempengaruhi pemilihan moda, maka dapat dilakukan uji regresi linear berganda sehingga dapat diketahui variabel – variabel yang memiliki pengaruh cukup kuat pada pemilihan moda transportasi feeder KA Feeder dan Bus Trans Metro Pasundan yang akan digunakan untuk dilakukannya analisis regresi logit biner.
3. Dengan dilakukannya analisis regresi logit biner, maka dapat diketahui besar probabilitas pemilihan moda transportasi feeder KA Feeder dan Bus Trans Metro Pasundan.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan jenis moda transportasi feeder lain. Dapat juga dengan memperbanyak sampel atau responden pengguna KCIC sehingga data yang dihasilkan akan lebih beragam.
2. Dalam menentukan faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi feeder, dapat dikembangkan lagi sehingga dapat menganalisis faktor – faktor lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.
3. Dalam menentukan probabilitas pemilihan moda, dapat dikembangkan dengan menggunakan metode analisis lain, dapat diperluas dengan analisis lanjutan dalam hal memperkirakan potensi pengguna moda feeder.